

Validitas penilaian kinerja teknik bendungan atau blok pada atlet junior bola voli Daerah Istimewa Yogyakarta

Fauzi

Pendidikan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1, Karangmalang, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: fauzi@uny.ac.id

Abstrak

Konsep penyerangan dan pertahanan dalam olahraga bola voli perlu penguasaan teknik atau keterampilan teknik dan pemahaman dalam konsep untuk diterapkan pada setiap situasi permainan atau pertandingan. Penilaian keterampilan teknik dilakukan oleh pelatih atau rater/penilai, sehingga pelatih dapat memahami dan dapat melihat kemajuan latihan para atlet. Penilaian yang dilakukan pelatih bertujuan untuk menilai kemajuan atlet dan umpan balik serta mendeteksi kekuatan dan kelemahan/kekurangan, sehingga pelatih akan mendapatkan suatu tingkat keterampilan tekniknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas penilaian kinerja teknik bendungan atau blok pada atlet junior bola voli Daerah Istimewa Yogyakarta. Validasi penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bolavoli menggunakan expert judgment atau para ahli. Penilai atau rater memberikan penilaian terhadap rubrik pengamatan unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli. Analisis data diperoleh dari penilai atau rater terhadap rubric pengamatan meliputi gerak persiapan, gerak perkenaan, dan gerak akhir pada unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli. Validitas unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli berdasarkan expert judgment atau para ahli bola voli. Validitas isi dari penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli menggunakan analisis dengan Aiken's V, untuk memperoleh besarnya validitas. Hasil analisis Aiken's V dibandingkan dengan kriteria minimal yang diperkenankan pada tabel Aiken'V tahun 1985 dengan 6 (enam) rater atau penilai pada skor tertinggi 5, derajat kebebasan 0.5 % sebesar 0.79. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1) Hasil analisis Aiken'V instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan sebesar 0,833, 2) Hasil analisis Aiken'V instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak perkenaan sebesar 0,813, dan 3) Hasil analisis Aiken'V instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak akhir sebesar 0,802. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat

Kata kunci: validitas; penilaian kinerja, teknik bendungan/ blok, atlet junior, bola voli.

Validity of bendungan or block technique performance evaluation in junior volleyball athletes in Yogyakarta Special Region

Abstract

The concept of attack and defense in volleyball requires mastery of techniques or technical skills and an understanding of the concept to be applied to every game or match situation. The assessment of technical skills is carried out by the coach or rater / assessor, so the trainer can understand and can see the progress of the athletes' training. The assessment conducted by the coaches aims to assess the athlete's progress and feedback and detect strengths and weaknesses/shortcomings, so the trainer will get a level of technical skill. The purpose of this study was to determine the validity of the performance assessment of bendungan or block technique on junior volleyball athletes in the Special Region of Yogyakarta. Validation of performance performance techniques for volleyball sports block techniques using expert judgment or experts. The assessor or rater provides an assessment of the performance observation rubric of volleyball block technical skills. Data analysis was obtained from the assessor or rater of the observation rubric including the preparation motion, the movement of the wear, and the

final motion of the performance of the volleyball sports technique technique. The validity of the volleyball block technical technique performance is based on expert judgment or volleyball experts. The content validity of the performance evaluation of volleyball sports technique techniques using analysis with Aiken's V, to obtain validity. The results of Aiken's V analysis compared with the minimum criteria allowed in the 1985 AikenV table with 6 (six) rater or appraisers with the highest score of 5, degrees of freedom 0.5% of 0.79. The results showed that 1) The results of Aiken'V analysis of performance evaluation instruments for volleyball block technical skills on preparatory motion were 0.833, 2) The results of Aiken'V analysis of performance appraisals of volleyball sports block technical skills in the motion motion were 0.813, and 3) The results of the analysis of Aiken'V performance assessment instrument for volleyball sports block technical skills on the final motion of 0.802. It can be concluded that the instrument of performance appraisal of volleyball block technical techniques in the preparation, motion and final movements can be said to have validity that meets the requirements.

Keywords: *validity; performance assessment, bendungan / block techniques, junior athletes, volleyball*

PENDAHULUAN

UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (2005, p.7) menyebutkan bahwa ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Pembinaan olahraga nasional pada jalur olahraga prestasi, lembaga yang terlibat langsung adalah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), induk organisasi cabang olahraga, klub atau perkumpulan (Dirjen Olahraga, 2002, p. 25). Pembinaan olahraga bola voli di Indonesia, yang berperan penting di dalam klub atau perkumpulan olahraga. Klub olahraga bola voli secara operasional melakukan pembinaan langsung kepada atlet dalam bentuk proses berlatih-melatih, sehingga dapat dikatakan bahwa klub olahraga merupakan ujung tombak pembinaan olahraga prestasi (KONI, 2001, p. 3). Uraian di atas menyatakan bahwa eksistensi suatu tim yang menjadi juara selalu diawali dari potensi yang ada di klub.

Olahraga bola voli telah melewati proses perkembangan yang baik dari segi kualitas permainan maupun peraturannya. Kualitas olahraga bola voli dapat dilihat dari penguasaan teknik, taktik maupun dari sistem atau pola yang sering dipakai dalam pertandingan. Penguasaan teknik olahraga bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu/tim dalam pertandingan (Sarumpaet, 1991, p. 133). Teknik olahraga bola voli harus dikuasai atlet sebaik mungkin agar dapat memperoleh skor dan mempertahankan skor dalam bertanding. Teknik olahraga bola voli mencakupi: (1) keterampilan memantulkan bola menggunakan teknik pas bawah, (2) keterampilan mengoperkan bola menggunakan teknik pas atas, (3) keterampilan memukul bola menggunakan teknik servis dan teknik smash atau pukulan, dan (4) keterampilan membendung bola menggunakan teknik bendungan.

Olahraga bola voli termasuk dalam kategori olahraga permainan dan tim, yang teknik-tekniknya tidak mudah untuk dikuasai, hal ini disebabkan dalam pertandingan atlet dipisahkan dalam lapangan yang berbeda oleh adanya net. Tujuan olahraga bola voli adalah membuat skor dengan berusaha supaya lawan atau regu lawan melakukan kesalahan dalam memainkan bola. Olahraga bola voli sebagai olahraga net games (permainan net) tentu tidak bisa lepas dari konsep penyerangan dan pertahanan.

Konsep penyerangan dan pertahanan dalam olahraga bola voli perlu penguasaan teknik atau keterampilan teknik dan pemahaman dalam konsep untuk diterapkan pada setiap situasi permainan atau pertandingan. Konsep penyerangan menggunakan keterampilan teknik servis dan smash dan konsep pertahanan menggunakan keterampilan teknik pas bawah, pas atas, dan blok. Konsep penyerangan dan pertahanan dalam menggunakan keterampilan teknik olahraga perlu adanya yang berorientasi pada pencapaian masing-masing keterampilan yang dikuasai atlet.

Penilaian keterampilan teknik dilakukan oleh pelatih atau rater/penilai, sehingga pelatih dapat memahami dan dapat melihat kemajuan latihan para atlet. Penilaian hendaknya dilakukan terus-menerus secara teratur dan dapat dilakukan pada saat latihan atau pra bertanding (*pre game*) maupun saat bertanding untuk menilai keberhasilan penggunaan keterampilan teknik yang telah dikuasai. Penilaian yang dilakukan pelatih bertujuan untuk menilai kemajuan atlet dan umpan balik serta

mendeteksi kekuatan dan kelemahan/kekurangan, sehingga pelatih akan mendapatkan suatu tingkat keterampilan tekniknya.

Konsep pertahanan dalam pertandingan olahraga bolavoli pada teknik blok dapat dilakukan dengan asesmen (penilaian) kinerja yang dilakukan atau di demonstrasikan atlet dalam penguasaan keterampilan. Penilaian atlet dalam penguasaan keterampilan teknik blok olahraga bola voli sangat penting untuk di ketahui oleh pelatih dalam persiapan pertandingan. Penilaian keterampilan teknik blok olahraga bola voli dengan penilaian (asesmen) kinerja, meliputi pengamatan (observasi) dari komponen gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir yang dilakukan penilai (rater) pada atlet junior Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE

Desain dan subjek penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan penilaian unjuk kerja proses sebelum bertanding atau penilaian teknik olahraga bola voli. Penilaian unjuk kerja proses pada keterampilan teknik blok sebagai permulaan atau awal dari teknik bertahan dalam bertanding bola voli. Penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli yang komprehensif dari gerak persiapan, gerak perkenaan, dan gerak akhir.

Pengumpulan data

Validasi penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bolavoli menggunakan *expert judgment* atau para ahli. Penilai atau rater memberikan penilaian terhadap rubrik pengamatan unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli. Instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Butir tugas (task) keterampilan olahraga bolavoli teknik blok pada butir penilaian gerak persiapan.

Butir	Deskripsi	1	2	3	4	5
1	Atlet Berdiri sedekat mungkin dengan net, kaki sejajar selebar bahu, lutut sedikit ditekuk, berat badan ke depan dengan berpijak telapak kaki bagian depan.					
2	Atlet menempatkan diri setengah lebar tubuh pada sisi penyerang dan jaga siku setinggi bahu dengan jari-jari terbuka.					
3	Pandangan mata Atlet (<i>blocker</i>) ke arah bola yang akan dilakukan oleh pengumpan lawan dalam memberikan umpan pada pemukul.					
4	Atlet mengangkat tangan setelah pengumpan mengumpan dan menerka kemana bola akan diumpangkan ke penyerang atau pemukul.					

Tabel 2. Butir tugas (task) keterampilan olahraga bolavoli teknik blok pada butir penilaian gerak perkenaan.

Butir	Deskripsi	1	2	3	4	5
1	Atlet melompat sesaat setelah penyerang melompat dan memperhitungkan tinggi rendahnya bola serta jauh dekatnya bola dengan net.					
2	Lengan dan tangan atlet dimasukkan ke lapangan lawan dengan jari-jari terbuka untuk menahan pukulan penyerang.					
3	Mata atlet terbuka dan pandangan ke arah penyerang serta memperhitungkan kebiasaan pemukul.					
4	Kedua lengan dan tangan atlet ditarik setelah perkenaan dengan bola untuk siap mendarat ke lantai.					

Tabel 3. Butir tugas (task) keterampilan olahraga bolavoli teknik blok pada butir penilaian gerak akhir

Butir	Deskripsi	1	2	3	4	5
1	Posisi bloker di depan pemukul, mendarat dengan dua kaki dan mengeper.					
2	Posisi kedua tangan kembali di depan dada setelah memayungi bola dan kembali siap normal.					
3	Pada saat mendarat pandangan mata <i>blocker</i> selalu ke arah bola.					
4	Siap mengambil bola untuk dipasing, melakukan pukulan dan permainan selanjutnya.					

Analisis data

Analisis data diperoleh dari penilai atau rater terhadap *rubric* pengamatan meliputi gerak persiapan, gerak perkenaan, dan gerak akhir pada unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli. Validitas unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli berdasarkan *expert judgment* atau para ahli bola voli. Validitas isi dari penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli menggunakan analisis dengan Aiken's V, untuk memperoleh besarnya validitas (Aiken, 1980). Hasil analisis Aiken's V dibandingkan dengan kriteria minimal yang diperkenankan pada tabel Aiken's V tahun 1985 dengan 6 (enam) rater atau penilai pada skor tertinggi 5, derajat kebebasan 0.5 % sebesar 0.79.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penilaian para pakar dan ahli mengenai instrument penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli. Butir-butir instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli yang disusun pada pedoman pengamatan harus atau sudah mencerminkan penguasaan kompetensi atlet. Validitas instrumen penilaian pengamatan unjuk kerja olahraga bolavoli yang dikembangkan dengan validasi isi Aiken's Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji A'iken pada butir gerak persiapan unjuk kerja keterampilan teknik blok atau bendungan olahraga bola voli

RATER	BUTIR			
	1	2	3	4
1	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4
2	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3
5	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
6	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
$\sum S$	27-6=21	26-6=20	26-6=20	25-6=19
$V=\sum S/(6\{5-1\})$	0.875	0.833	0.833	0.792
RERATA AIKEN'V			0.833	

Tabel 4 menunjukkan bahwa penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada butir 1 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken's V sebesar 0.875, butir 2 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken's V sebesar 0.833, butir 3 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken's V sebesar 0.833, butir 4 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken's V sebesar 0.792. rerata 4 butir instrument penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli sebesar 0.833, bila di konvermasikan dengan tabel Aiken's V tahun 1985 dengan 5 % sebesar 0.79, maka instrument penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat.

Tabel 5. Hasil uji A'iken pada butir gerak perkenaan unjuk kerja keterampilan teknik blok atau bendungan olahraga bola voli

RATER	BUTIR			
	1	2	3	4
1	4 - 1 = 4	4 - 1 = 3	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3
2	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
3	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3
5	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
6	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
$\sum S$	27-6=21	25-6=19	26-6=20	24-6=18
$V=\sum S/(6\{5-1\})$	0.875	0.792	0.833	0.750
RERATA AIKEN'V			0.813	

Tabel 5 menunjukkan bahwa penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada butir 1 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.875, butir 2 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.792, butir 3 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.833, butir 4 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.750. rerata 4 butir instrument penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli sebesar 0.813, bila di konvermasikan dengan tabel Aiken'V tahun 1985 dengan 5 % sebesar 0.79, maka instrument penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak perkenaan dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat.

Tabel 6. Hasil uji A'iken pada butir gerak akhir unjuk kerja keterampilan teknik blok atau bendungan olahraga bola voli

RATER	BUTIR			
	1	2	3	4
1	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3
2	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
4	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3	5 - 1 = 4	4 - 1 = 3
5	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
6	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3	4 - 1 = 3
$\sum S$	26-6=20	25-6=19	26-6=20	24-6=18
$V=\sum S/(6\{5-1\})$	0.833	0.792	0.833	0.750
RERATA AIKEN'V			0.802	

Tabel 6 menunjukkan bahwa penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada butir 1 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.833, butir 2 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.792, butir 3 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.833, butir 4 dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.750. rerata 4 butir instrument penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli sebesar 0.802, bila di konvermasikan dengan tabel Aiken'V tahun 1985 dengan 5 % sebesar 0.79, maka instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak akhir dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat.

Tabel 7. Rekapitulasi hasil uji A'iken gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir unjuk kerja keterampilan teknik blok atau bendungan olahraga bola voli

Gerak Simulasi	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Rerata
Gerak Persiapan	0.875	0.833	0.833	0.792	0.833
Gerak Perkenaan	0.875	0.792	0.833	0.750	0.813
Gerak Akhir	0.833	0.792	0.833	0.75	0.802
Rerata	0.861	0.806	0.833	0.764	0.816

Tabel 7 menunjukkan bahwa penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.833, pada gerak perkenaan dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.813, pada gerak akhir dengan penilai atau rater 6 ahli memberikan perhitungan Aiken'V sebesar 0.802. Rerata instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir sebesar 0.816, bila di konfirmasikan dengan tabel Aiken'V tahun 1985 dengan 5 % sebesar 0.79, maka instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat.

Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas instrumen penilaian kinerja teknik bendungan atau blok pada atlet junior bola voli Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil validitas isi dengan analisis Aiken'sV pada teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan sebesar 0.833, teknik blok olahraga bola voli pada gerak perkenaan sebesar 0.813, dan teknik blok olahraga bola voli pada gerak akhir sebesar 0.802. Rerata instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir sebesar 0.816, bila dikonfirmasi dengan tabel Aiken'V tahun 1985 dengan 5 % sebesar 0.79, maka instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak akhir dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat. Hasil validitas ini menunjukkan bahwa instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli sudah memenuhi syarat sebagaimana disyaratkan oleh lin sebesar 0.70. Pendapat para pakar atau ahli, menyatakan bahwa instrumen kinerja teknik bendungan atau blok pada atlet junior yang dikembangkan dan berupa pedoman pengamatan atau observasi yang terdiri atas indikator, deskripsi, rubrik, dan tugas unjuk kerja atlet dalam melakukan demonstrasi keterampilan teknik blok olahraga bola voli dapat menggambarkan semua aspek dalam gerak bendungan atau blok.

Validitas isi digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan dalam mengungkap atau mengukur seluruh aspek yang berkaitan dengan variable/ aspek yang akan dinilai (Stinson et al,2006; Currell, 2008; Howe 2012). Validitas ditetapkan dalam semua studi yang ditinjau (Chaabene et al, 2018, p.13). Berdasarkan hasil penelitian dari Robertson, Burnett, dan Cochrane (2013, p. 501) menyatakan bahwa dari keseluruhan penelitian mengenai tes domain keterampilan olahraga yang direview sebanyak 68% menggunakan validitas konten, 18% menilai dengan validitas konten, konstruk, dan kriteria, serta hanya 14% penelitian yang menggunakan validitas prediksi dalam menilai validitas instrumennya.

Diketahuinya validitas isi dari instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli ini menunjukkan bahwa instrumen ini layak atau valid digunakan dalam mengukur keseluruhan aspek teknik blok pada bola voli. Keterampilan olahraga bola voli merupakan atribut individu atlet. Oleh karena itu, asesmen kinerja keterampilan berpusat pada atlet dan terintegrasi dengan proses latihan yang berkelanjutan dari awal dan akhir latihan. Asesmen kinerja dirancang untuk melibatkan atlet pada tugas-tugas penting yang dapat mewakili pengalaman dalam proses latihan atau pra bertanding (pre-game). Dengan menggunakan instrumen ini memungkinkan pelatih untuk melihat keterampilan bendungan atau blok dengan berorientasi pada aspek proses kinerja dalam menampilkan teknik bendungan atau blok yang baik dan benar. Oleh karena itu, adanya asesmen kinerja yang valid ini penting digunakan dalam mengevaluasi atlet.

SIMPULAN

Keterampilan blok pada bola voli merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik blok sangat penting dikuasai oleh atlet voli. Penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli digunakan untuk mengukur performa atlet. Hasil analisis validitas instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli pada gerak persiapan, gerak perkenaan dan gerak kahir dapat dikatakan mempunyai validitas yang memenuhi syarat. Oleh karena itu, penilaian unjuk kerja keterampilan teknik blok olahraga bola voli dapat menggunakan instrument ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L.R. (1980). Content validity and reliability of single questioner. *Education and Psychological measurement*, 40, 955-959.
- Chaabene, H., Negra Y., Bouguezzi R., Capranica L., Franchini E., Prieske O., Bhacha H., dan Granacher U. (2018). Test for the assessment of sport-specific performance in Olympic Combat Sport: A systematic review with practical recommendations. *Journal of Frontiers in Physiology*, (9), p: 1-18.
- Currell K, Jeukendrup AE. Validity, reliability and sensitivity of measures of sporting performance. *Sports Med.* 2008;38(4):297–316
- Dirjen Olahraga. (2002). *Pedoman mekanisme koordinasi pembinaan olahraga, kesegaraan jasmani dan kelembagaan olahraga*. Jakarta.
- Howe TE, Dawson LJ, Syme G, et al. Evaluation of outcome measures for use in clinical practice for adults with musculoskeletal conditions of the knee: a systematic review. *Man Ther.* 2012;17(4):100–18.
- KONI. (2001). *Pembentukan dan pembinaan klub olahraga*. Jakarta.
- Robertson, S J., Burnett, A. F., dan Cochrane J. (2013). Test examining skill outcomes in sport: a systematic review of measurement properties and feasibility.
- Sarumpet. (1991). *Permainan bola besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Stinson JN, Kavanagh T, Yamada J, et al. Systematic review of the psychometric properties, interpretability of self-report pain measures for use in clinical trials in children and adolescents. *Pain.* 2006;125(1 & 2):143–57.
- UUD RI No 3. (2005). *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.